

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif, yang menurut Creswell, bahwa penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian ilmiah yang lebih dimaksudkan untuk memahami masalah-masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan, melaporkan pandangan terperinci dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam setting yang alamiah tanpa adanya intervensi apapun dari peneliti<sup>1</sup>.

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu atau untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dan gejala lain dalam masyarakat. Penelitian deskriptif selain bertujuan menggambarkan secara cermat karakteristik dari suatu gejala atau masalah yang diteliti, penelitian deskriptif juga fokus pada pertanyaan dasar “bagaimana” dengan berusaha mendapatkan dan menyampaikan

---

<sup>1</sup> Gunawan, Imam. 2013. Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik. Jakarta: Bumi Aksara. Hal. 83.

fakta-fakta dengan jelas, teliti dan lengkap tanpa banyak detail yang tidak penting<sup>2</sup>.

Tipe utama penelitian deskriptif mencakup penilaian sikap atau pendapat tentang individu, organisasi, peristiwa, atau prosedur demikian juga tentang jejak pendapat politik dan survei penelitian pasar. Penelitian ini diarahkan untuk menggambarkan atau mengungkapkan fakta secara lebih mendalam mengenai dukungan sosial kepada perempuan penderita kanker yang diberikan oleh tetangga dan teman terdekat mereka. Penelitian deskriptif kualitatif semata-mata mengacu pada identifikasi sifat-sifat yang membedakan atau karakteristik sekelompok manusia, benda, atau peristiwa. Pada dasarnya, deskripsi kualitatif melibatkan proses konseptualisasi dan menghasilkan pembentukan skema-skema klasifikasi.

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya. Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari obyek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah

---

<sup>2</sup> Silalahi, Ulber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama. Hal. 28.

peneliti memasuki obyek penelitian. Jadi peneliti adalah merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif<sup>3</sup>.

## **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Kota Malang. Lokasi ini dipilih karena beberapa alasan, berikut alasan peneliti memilih lokasi :

- a. Peneliti melakukan penelitian di Kota Malang, dikarenakan data kesehatan di Kota Malang menunjukkan bahwa tingkat perempuan penderita kanker serviks dan kanker payudara sangat tinggi sebanyak 747 perempuan yang menderita kanker serviks. Jumlah itu merupakan yang tertinggi di antara 38 kabupaten dan kota di provinsi paling timur Pulau Jawa tersebut<sup>4</sup>. Sedangkan menurut data Badan Pusat Statistik Kota Malang, jumlah penderita kanker adalah 1.634 perempuan dengan rentang usia 30-50 tahun<sup>5</sup>. Maka dari itu peneliti berencana untuk membuat penelitian skripsi tentang dukungan sosial yang diberikan kepada perempuan penderita kanker di Kota Malang.
- b. Lokasi penelitian dilakukan di Kota Malang, Jawa Timur.

---

<sup>3</sup> Sugiyono. 2011. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal. 223.

<sup>4</sup> Ucu, K. Raharja. "Ratusan Perempuan Di Malang Menderita Kanker Serviks" (online) <http://www.republika.co.id/berita/nasional/jawa-timur/13/12/22/my7tcq-ratusan-perempuan-di-malang-menderita-kanker-serviks> (Diakses pada tanggal 18 Januari 2017, pukul 09.45).

<sup>5</sup> Badan Pusat Statistik Kota Malang *Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara*. 2015. Malang: Badan Pusat Statistik.

### 3. Subyek Penelitian

Subjek penelitian terdiri dari individu yang mengetahui dan memahami tentang objek yang diteliti oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan teknik *sampling* yang merupakan pemilihan siapa subjek terbaik untuk memberikan informasi yang dibutuhkan. Subjek penelitian adalah tetangga dan teman terdekat perempuan penderita kanker yang dapat memberikan dukungan sosial yang dibutuhkan oleh penderita kanker dalam lingkungan sosialnya, sebagai berikut:

- a) Tetangga dan teman terdekat perempuan penderita kanker yang tinggal di Kota Malang.
- b) Tetangga dan teman terdekat yang dapat memberikan dukungan sosial kepada perempuan penderita kanker yang bahkan bukan dari keluarga perempuan penderita kanker.
- c) Tetangga dan teman terdekat perempuan penderita kanker yang lebih terbuka mengenai penyakit kanker yang dialami oleh seorang perempuan.

Berdasarkan kriteria tersebut dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah tetangga dan teman terdekat yang sering memberikan dukungan sosial kepada perempuan penderita kanker. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah perempuan-perempuan penderita kanker yang mengalami masalah-masalah dalam lingkungan sosialnya

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data berkaitan dengan apa yang tercantum dalam hipotesis<sup>6</sup>. Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dalam Penelitian Kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data menurut Faisal yang dipergunakan adalah sebagai berikut<sup>7</sup> :

##### 1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara untuk tujuan mendapatkan informasi maupun pendirian responden secara lisan dan tata muka antara pewawancara dengan responden. Teknis wawancara ini dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur, mengingat pewawancara mengharapkan kebebasan dan keluwesan serta keruntutan atau keteraturan pertanyaan untuk memperkaya informasi atau data yang diperlukan oleh pewawancara. Wawancara memiliki beberapa jenis yakni:

- a. Wawancara Semiterstruktur.** Pelaksanaan wawancara ini lebih bebas jika dibandingkan dengan Wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menentukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang wawancarai di minta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara ini pendengar secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh narasumber.

---

<sup>6</sup> Unaradjan, Dolet. 2000. *Pengantar Metode Penelitian Ilmu sosial*. Jakarta: PT. Grasindo. Hal. 68

<sup>7</sup> Faisal, Sanaipah. 1990. *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan Aplikasi*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh Malang (YA3 Malang).

**b. Wawancara Tak Terstruktur.** Adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data. Pedoman yang digunakan dalam wawancara jenis ini hanyalah berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden<sup>8</sup>.

Wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semistruktur dan wawancara tak terstruktur dikarenakan peneliti melakukan wawancara secara langsung tanpa panduan wawancara yang telah ditulis ataupun dibuat sebelum melakukan wawancara. Narasumber yang digunakan oleh peneliti adalah tetangga dan teman terdekat perempuan penderita kanker yang telah peneliti minta kesediannya untuk diwawancara.

## 2. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang paling utama dalam teknik penelitian ilmiah yang penting. Metode ini menggunakan pengamatan atau pengindraan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku. Menurut Cartwright & Cartwright mendefinisikan

---

<sup>8</sup> Sugiyono. 2011. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, halaman 137-141

sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu<sup>9</sup>.

Tujuan dari observasi bagi peneliti adalah untuk mengetahui aktivitas serta bagaimana respon masyarakat sekitar serta teman-teman terdekat jika tetangga ataupun temannya sedang menderita kanker. Penulis mengobservasi lingkungan sekitar perempuan-perempuan penderita kanker payudara dan kanker serviks, yaitu kasus kanker yang paling banyak terjadi di Indonesia maupun di dunia.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi tentang dukungan sosial yang diberikan oleh tetangga dan teman terdekat perempuan penderita kanker. Dukungan sosial yang dimaksud adalah dukungan emosional yang berupa perhatian dan kasih sayang yang diberikan oleh tetangga dan teman terdekat penderita kanker saat berada dilingkungan sosialnya, dukungan instrumental yang berupa barang dan jasa yang diberikan oleh tetangga dan teman terdekat dan dibutuhkan oleh penderita kanker, dukungan informasi yang berupa informasi kesehatan pengobatan setelah operasi oleh tetangga dan teman terdekat perempuan penderita kanker, serta dukungan penghargaan tentang penghargaan pada perempuan penderita kanker yang diterima dengan baik didalam lingkungan sosialnya oleh tetangga dan teman terdekatnya.

---

<sup>9</sup> Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika. Hal. 131.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiono yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan laporan, dan bahan-bahan lain sehingga mempermudah pemahaman dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Data-data yang dikumpulkan kemudian dianalisis, tujuan dari analisis adalah untuk membuat suatu kesimpulan dari masalah yang akan di teliti. Data dalam penelitian ini merupakan data kualitatif. Dengan demikian teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Menurut Hadari Nawawi, analisis data kualitatif merupakan bentuk penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan yang sewajarnya dan sebagaimana adanya<sup>10</sup>.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono, mengungkapkan bahwa dalam mengolah data kualitatif dilakukan melalui tahap reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan<sup>11</sup>.

### 1. Reduksi

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal pokok dan penting kemudian dicari tema dan polanya. Pada tahap ini peneliti memilah informasi mana yang relevan dan mana yang tidak relevan dengan penelitian. Setelah direduksi data akan mengerucut, semakin

---

<sup>10</sup> Hadari, Nawawi. 1993. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. Hal 174.

<sup>11</sup> Sugiyono. 2011. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal. 247.



sedikit dan mengarah ke inti permasalahan sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai objek penelitian.

Hal ini dilakukan setelah peneliti memiliki data-data yang telah dikumpulkan dengan cara wawancara dan observasi kepada subyek penelitian. Data-data tersebut kemudian dirangkum dan dipilah-pilah sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh peneliti dan disesuaikan dengan hasil penelitian yang ada dilapangan.

## 2. Penyajian Data

Setelah dilakukan direduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Data disajikan dalam bentuk tabel dan uraian penjelasan yang bersifat deskriptif.

Rangkuman data yang telah peneliti lakukan tentang dukungan sosial yang dilakukan oleh tetangga dan teman terdekat perempuan penderita kanker, kemudian data tersebut disajikan dengan penjelasan dan tabel dalam bentuk uraian data yang telah ditemukan oleh peneliti.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir pengolahan data adalah penarikan kesimpulan. Setelah semua data tersaji permasalahan yang menjadi objek penelitian dapat dipahami dan kemudian ditarik kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian ini.

Peneliti melakukan penarikan kesimpulan setelah semua data tentang dukungan sosial sekunder dapat dipahami. Peneliti melakukan penarikan kesimpulan tentang data yang telah disajikan oleh peneliti.

## 6. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data adalah kegiatan yang dilakukan agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dari segala sisi. Teknik keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data Uji Validitas Eksternal (*Generalisasi*), teknik ini dilaksanakan untuk memenuhi nilai penerapan dari data dan informasi yang dikumpulkan. Artinya, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan penerapan dari responden sebagai informan. Kriteria ini berfungsi melakukan *Inquiry* yakni proses untuk memperoleh dan mendapatkan informasi dengan melakukan observasi dan atau eksperimen untuk mencari jawaban atau memecahkan berfikir kritis dan logis.

Menurut Sugiyono, terdapat tujuh teknik dalam pelaksanaan penelitian tetapi hanya 3 yang dapat diterapkan, yaitu<sup>12</sup> :

1. Perpanjangan pengamatan, berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan narasumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Tujuan perpanjangan pengamatan ini dilakukan agar data yang dirasa belum terpenuhi bisa dapat terpenuhi. Namun terkadang melebihi waktu penelitian dikarenakan hal ini dilakukan peneliti untuk mengecek kembali ke lapangan data yang peneliti peroleh sudah benar atau tidak kepada subyek penelitian dan informan. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar, maka waktu perpanjangan kehadiran peneliti dapat diakhiri.

---

<sup>12</sup> Ibid. Hal. 270.

2. Triangulasi, dalam menguji keabsahan data ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik, yang mana data diperoleh peneliti dengan melakukan wawancara kepada subyek penelitian setelah itu hasil wawancara peneliti cek dengan melakukan wawancara dengan informan yang terkait, setelah hasil wawancara antara subyek penelitian dan informan-informan yang terkait sudah tidak ada perbedaan lagi, kemudian data hasil wawancara peneliti cek kembali dengan melakukan observasi kepada masing-masing subyek penelitian maupun informan yang terkait yaitu keluarga dari perempuan yang menderita kanker terutama kanker serviks dan kanker payudara.

Peneliti menguji kembali data yang telah peneliti dapatkan dengan bertanya atau melakukan wawancara kepada pihak terkait dengan dukungan sosial yang diberikan oleh tetangga dan teman terdekat, yaitu keluarga dan penderita kanker itu sendiri. Hal ini dilakukan untuk membenarkan pernyataan subyek penelitian aatau tetangga dan teman terdekat perempuan penderita kanker dengan keluarga dan penderita kanker itu sendiri sebagai informan peneliti.